

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Board gender diversity* memberikan kontribusi negatif terhadap nilai z-score yang mengindikasikan peningkatan tingkat bank *risk-taking*. Kontribusi negatif tersebut menunjukkan bahwa peningkatan *board gender diversity* cenderung menurunkan nilai z-score. Artinya, semakin banyak perempuan dalam dewan direksi, semakin tinggi kecenderungan bank dalam mengambil risiko. Hal ini terjadi karena keberadaan perempuan membawa perspektif berbeda yang pada kondisi dan karakteristik bank tertentu dapat mendorong strategi yang lebih agresif. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat bank *risk-taking* yang tinggi dapat mencerminkan kondisi kesehatan dan stabilitas bank yang cenderung rendah.
2. *Board age diversity* memberikan kontribusi terhadap bank *risk-taking*. Kombinasi perspektif antara anggota dewan direksi yang lebih muda dan anggota dewan direksi yang lebih tua terbukti mampu mendorong pengambilan keputusan yang lebih hati-hati, sehingga tingkat *risk-taking* bank dapat lebih terkontrol dan mendukung kesehatan serta stabilitas bank.
3. *Foreign ownership* tidak memberikan kontribusi terhadap bank *risk-taking*. Hal ini menunjukkan bahwa ada atau tidaknya *foreign ownership* tidak mengubah tingkat risiko bank secara drastis. Keterlibatan *foreign ownership*

terhadap bank di Indonesia masih terbatas dalam pengambilan keputusan strategis sehingga pengaruh ditentukan oleh karakteristik bank dan regulasi perbankan. Hal ini menunjukkan jika kesehatan dan stabilitas bank tidak semata-mata dipengaruhi oleh keberadaan *foreign ownership*, tetapi juga efektivitas tata kelola bank dan kehati-hatian bank dalam mengelola risiko.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran:

1. Perusahaan perbankan disarankan untuk memperhatikan komposisi usia dalam dewan direksi dengan menjaga keseimbangan antara anggota dewan yang lebih tua dengan yang lebih muda. Keberagaman ini dapat memberikan variasi pengalaman, pengetahuan, dan sudut pandang yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko bank.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi risiko bank lainnya selain menggunakan z-score untuk memperoleh gambaran risiko bank yang lebih luas dan lengkap. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel *board diversity* yang lain untuk memperdalam analisis dalam *board diversity* pada bank di Indonesia.